

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya pembinaan pendidikan pada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Pemberian pembinaan pada pendidikan tersebut dimaksudkan agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.

Terkait dengan upaya pembinaan pendidikan pada anak usia dini, hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidik harus memiliki pemahaman tentang seni yang dimiliki anak, agar dapat meningkatkan potensi kesenian pada anak seoptimal mungkin. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di Taman Kanak-Kanak, anak diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bermakna bagi anak. Melalui pemberian kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan berbagai cara dan penyediaan media pada semua bidang pengembangan diharapkan terakomodasi, dengan tidak mengabaikan perkembangan anak usia TK, maka dibutuhkan kreativitas guru dalam memberikan kegiatan yang menarik, sehingga sekolah menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak, terutama dalam pengembangan seni menggambar bebas, oleh karena itu bidang pengembangan

kegiatan menggambar bebas harus mengacu pada tujuan tersebut dengan memperhatikan karakteristik anak usia dini.

Menggambar bebas adalah jenis kegiatan menggambar yang menekankan ekspresi anak dalam menuangkan ide, emosi, atau perasaannya secara spontanitas dan bersifat individualis. Hal ini di dukung oleh pendapat menurut Yuniarti 2011 (dalam widiyastuti 2012:135) salah satu fungsi menggambar bebas yang terpenting bagi anak adalah untuk menyalurkan perasaan, bukan untuk menciptakan keindahan. Menggambar merupakan ekspresi segala sesuatu yang muncul dalam kesadaran anak pada saat itu. Gambar yang diekspresikan bersifat simbolik, bukan tiruan bendanya sendiri secara langsung.

Menurut kurikulum 2004, kriteria keberhasilan anak dalam kegiatan menggambar bebas adalah dengan memperhatikan kemampuan rata-rata anak, harus memenuhi media gambar dan anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu karya seni.

Dari ungkapan diatas, menjadi nyata bahwa melalui menggambar bebas anak menuangkan pesan, ide dan gagasan ditengah keterbatasan kosa kata yang mereka miliki. Anak senang menggambar sambil mengekspresikan dirinya, mereka menggambar untuk memperjelas maksud dan pikiran yang mereka miliki. Sangat disayangkan apabila orang dewasa dalam hal ini Guru dan orang tua menganggap hasil karya gambar anak sebagai karya biasa karena hasil karya gambar anak merupakan hasil karya alami. melalui menggambar bebas, anak belajar mengungkapkan siapa dirinya, bebas mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan, menggambar sesuai dengan caranya sendiri tanpa takut salah hingga anak menghasilkan keunikan-keunikan dirinya, belajar mengenal siapa dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo bahwa kegiatan menggambar bebas masih sulit di terima oleh anak, dimana terdapat setiap anak ketika menggambar tidak mendapatkan kepuasan dalam gambarnya, karena hasil gambar tersebut bukan hasil

dari imajinasinya sendiri melainkan hasil imajinasi dari orang tuanya. Hal ini menyebabkan anak malas untuk mengerjakan tugas-tugasnya, jika mereka tidak ditemani orang tua, atau pengasuhnya, sehingga sebagian anak TK Cempaka Jaya memiliki kemampuan menggambar bebas yang rendah.

Pada kenyataan yang peneliti temui di TK Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo yakni dari 20 orang anak terdapat 10 orang anak yang belum mampu untuk melakukan kegiatan menggambar bebas. Hal ini di lihat dari anak-anak tersebut : (1) Masih banyak anak yang belum mampu memegang pensilnya. (2) Pada saat kegiatan menggambar anak-anak masih dibantu orang tuanya. (3) Media yang digunakan untuk kegiatan menggambar kurang menarik sehingga anak bosan, hal ini di duga disebabkan kurangnya pembiasaan guru terhadap kegiatan menggambar bebas pada anak, dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran belum tepat, oleh karena itu anak tidak ada perhatian dan dengan cara guru dalam mengajar.

Permasalahan ini perlu diteliti guna mendapatkan pemecahan yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan menggambar bebas anak kelompok B TK Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dalam satu penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar bebas anak kelompok B” di TK Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kemampuan menggambar bebas anak kelompok B TK Cempaka Jaya Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan “Faktor-faktor yang mempengaruhi

kemampuan menggambar bebas anak kelompok B di TK Cempaka Jaya Desa Daena Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan kajian tentang pendidikan anak usia dini khususnya berkaitan dengan kemampuan menggambar bebas anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

(1) Bagi Guru

Bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengelolah proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui desain media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak untuk menumbuhkan kemandirian khususnya pada anak kelompok B TK Cempaka Jaya Desa Daena Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

(2) Bagi Anak

Bermanfaat untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga meningkatkan kemampuan seni anak dalam hal menggambar bebas khususnya pada anak kelompok B TK Cempaka Jaya Desa Daena Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

(3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman praktis dalam bidang penelitian mengenai masalah menggambar terutama untuk meningkatkan kemampuan menggambar bagi anak usia dini.